BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitain kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[92] Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.[93]

2. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Dimana dalam penelitian lapangan ini peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang

[92] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018, hal. 7

[93] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017, hal. 44

sedang ditelitinya.[94] Dalam penelitian lapangan ini peneliti langsung mendatangi tempat atau objek yang dituju dan menganalisis hal-hal apa saja yang terjadi di lapangan. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka semua keadaan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang dilakukan oleh pemilik toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis dapat dideskripsikan dan dipelajari serta ditelaah untuk menemukan suatu data yang berhubungan dengan etika bisnis Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah di toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis, tepatnya berada di Desa Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, perempatan pasar Gambar ke timur kurang lebih 500 meter sebelah selatan jalan depan KSP Duta Artha Mandiri. Jl. Soekarno Hatta, Wonodadi, Blitar, Jawa Timur 66155.

C. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini kehadiran peneliti berperan sangat penting yaitu sebagai pencari data serta mengumpulkannya untuk kemudian dijadikan sebagai bahan penelitian, hal tersebut dilakukan dengan melakukan observasi datang secara langsung ke toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis yang berada di desa Gambar Wonodadi Blitar. Peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada narasumber. Kehadiran peneliti secara langsung di toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis sangatlah penting

---

[94] Imam Mohtar, *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, hal. 9

karena seorang peneliti akan berperan aktif dalam mencari data dari pelaku usaha yang terkait dengan masalah yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[95] Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.[96] Pada penelitian yang peneliti lakukan ini data primer langsung peneliti dapatkan dari pemilik toko, karyawan yang bekerja disana, dan para pembeli yang membeli produk yang ada di toko tersebut.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.[97]

---

[95] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, hal. 57

[96] *Ibid*

[97] Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Medan: USU Press, 2010, hal. 2

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan menggunakan berbagai cara yaitu sebagai berikut :

1. Observasi Partisipan

   Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.[98] Observasi partisipan ialah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi.[99] Dalam metode ini peneliti langsung melihat bagaimana proses kegiatan usaha yang dilakukan oleh Toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis dalam melakukan kegiatan strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan produk. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada toko tersebut agar peneliti lebih mudah dalam proses pengerjaan penelitian.

2. Wawancara Mendalam

   Wawancara mendalam adalah interaksi atau pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu orang informan.[100] Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap

---

[98] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis...*, hal. 58

[99] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Akasara, 2010, hal. 72

[100] Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, Malang: UB Press, 2017, hal. 72

muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[101] Kegiatan wawancara ini langsung dilakukan di toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis mengenai masalah strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan produk berdasarkan perspektif etika bisnis Islam, serta yang akan diwawancarai adalah pemilik toko, karyawan yang bekerja disana, dan pembeli yang membeli produk di toko tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[102] Berangkat dari penjelasan tersebut maka peneliti berharap dapat memperoleh data berupa sejarah berdirinya toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis, letak toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis, struktur organisasi, visi dan misi, serta profil dari toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis. Dari data yang diperoleh tersebut peneliti akan menambahkannya dalam data penyusunan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan

[101] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83

[102] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019, hal. 77

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam pengelolaaan data kualitatif menurut Miles dan Huberman terdapat tiga langkah yang efektif yaitu sebagai berikut :[103]

1. Tahap Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Tahap Penyajian Data

   Penyajian data berarti mendisplay atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab dari sebuah rumusan masalah, karena dalam rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa

[103] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kulaitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992, hal. 16

hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.

Gambar 3.1

Model Teknik Analisis Data Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman

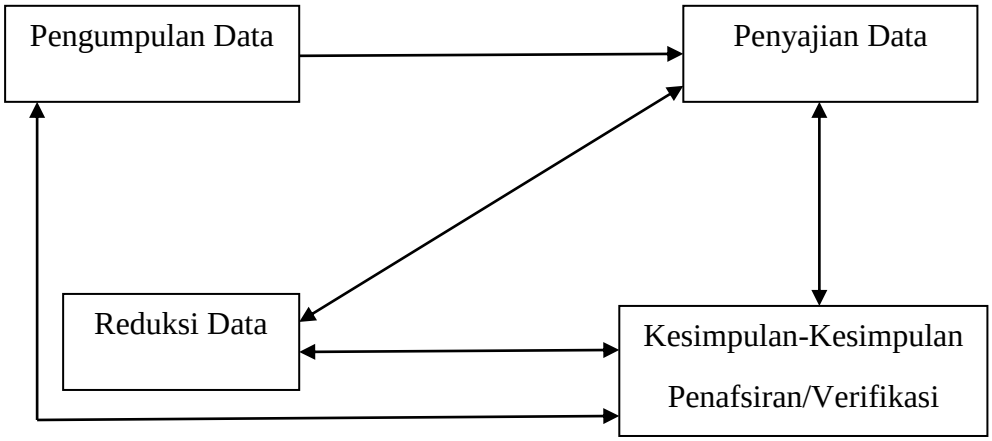

Sumber : Miles dan Huberman dalam Sugeng Pujileksono

Bagan analisis data model interaktif Miles dan Huberman di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.[104]

G. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh memiliki keabsahan yang tinggi maka peneliti melakukan dengan cara sebagai berikut :

[104] Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang : Intrans Publishing, 2015, hal. 132

1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[105] Peneliti melakukan perpanjangan masa penelitian yang dilakukan pada tempat yang diteliti dengan tujuan agar penelitian yang peneliti lakukan datanya bisa benar-benar akurat.

2. Triangulasi

Denzin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan/kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi/data dengan cara/metode yang berbeda.[106] Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi yaitu dengan membandingkan apakah data yang diperoleh dengan hasil yang peneliti lakukan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut sudah sesuai atau belum dengan sumber referensi yang ada. Diadakannya triangulasi ini bertujuan agar data yang peneliti peroleh bisa lebih akurat sehingga tidak ada data yang tertinggal.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan teknik yang digunakan untuk memastikan kembali bahwa informasi atau data yang diberikan oleh narasumber benar-benar disetujui oleh mereka.[107] Disini peneliti

---

[105] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 93
[106] Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian...*, hal. 144
[107] Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat*, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018, hal. 54

menanyakan kembali kepada informan apakah data yang peneliti dapatkan sudah sesuai dengan informasi yang diberikan dan mereka menyetujui terhadap informasi/data tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong penelitian membutuhkan empat tahap, yaitu sebagai berikut :[108]

1. Tahap Pra Lapangan

   Tahap pra lapangan adalah kegiatan yang perlu disiapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan penelitian dimulai seperti mengurus segala perizinan untuk melakukan penelitian pada objek yang dituju.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap dimana proses penelitian dilakukan yaitu disini peneliti melakukan kegiatan wawancara untuk memperoleh data mengenai Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Pada Toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis Ditinjau Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

3. Tahap Analisis Data

   Tahap analisis data merupakan tahap yang hampir menuju akhir dari sebuah penelitian, dimana pada tahap ini peneliti menganalisis hasil dari penelitian di Toko Endah Grosir Jilbab dan Gamis. Kemudian dilakukan penafsiran dan sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan

[108] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, hal. 125

keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap yang paling akhir dari sebuah kegiatan penelitian, pada tahap ini peneliti menuangkan segala hasil data dari penelitian yang diperoleh. Peneliti melakukan pengerjaan penulisan laporan dengan bimbingan dari dosen pembimbing sehingga bisa menghasilkan suatu laporan yang benar dan baik serta sesuai dengan prosedur pengerjaan skripsi.[109]

[109]*Ibid*